

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Menurut Sugiyono (2021) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Setelah data yang diperoleh, kemudian disajikan menggunakan teknik analisis diskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis yang berupa mendeskripsikan atau mengungkapkan karakteristik variabel-variabel yang menjadi fokus peneliti yaitu mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jombang pada Tahapan Pilpres dan Pileg Tahun 2023-2024.

#### **3.2. Objek dan Subjek Penelitian**

##### **3.2.1. Objek Penelitian**

Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Dapat juga

ditambahkan hal-hal lain juga di anggap perlu (Umar, 2019). Adapun objek penelitian yang penulis akan teliti adalah akuntabilitas dalam proses pengelolaan keuangan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jombang pada Tahapan Pilpres dan Pileg Tahun 2023-2024.

### 3.2.2. Subjek Penelitian

Moleong (2020) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Menentukan informan penelitian merupakan salah satu langkah dalam melengkapi. Informan penelitian merupakan anggota dari kelompok partisipan yang dipilih salah satu dengan peran mampu memberikan informasi atau data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *snowball sampling*. Alasan peneliti memilih teknik ini adalah dikarenakan pada situasi tertentu informan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya kurang memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Jumlah informan ditetapkan adalah Ketua KPU, Sekretaris dan Kasubbag Keuangan KPU Kabupaten Jombang sebagai informan kunci. Informan yang dipilih oleh peneliti dianggap berhubungan langsung mengenai akuntabilitas dalam proses pengelolaan keuangan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jombang Pada Tahapan Pilpres dan Pileg Tahun 2023.

### 3.3. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini pada akuntabilitas dalam proses pengelolaan keuangan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Jombang pada Tahapan Pilpres dan Pileg Tahun 2023-2024 (Mardiasmo, 2020) sebagai berikut .:

1. Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran.
  - a. Penghindaran penyalahgunaan pengelolaan keuangan negara.
  - b. Kepatuhan terhadap peraturan yang mengatur pengelolaan keuangan negara.
2. Akuntabilitas Proses.
  - a. Kesesuaian pengelolaan keuangan dengan prosedur yang berlaku.
  - b. Upaya proses pengelolaan yang dilakukan pada pencapaian tujuan.
3. Akuntabilitas Program
  - a. Kesesuaian program yang dibiayai oleh anggaran dengan kebutuhan satuan kerja.
  - b. Pelaksanaan program.
4. Akuntabilitas Kebijakan
  - a. Penyusunan Anggaran satuan kerja.
  - b. Laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan.

#### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka (Sugiyono, 2021), data ini berupa laporan keuangan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jombang.
2. Kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar (Sugiyono, 2021), data ini berupa profil Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jombang.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer. Menurut Sugiyono (2021) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa wawancara dengan ketua, sekretaris dan Kasubbag Keuangan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jombang
2. Data sekunder. Menurut Sugiyono (2021) data sekunder adalah yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa Profil Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jombang

### **3.5. Metode Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Pustaka (*Literature Study*). Menurut Sugiyono (2021), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah. Data diperoleh dengan cara mempelajari dan mengkaitkan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi yakni literatur tentang literasi keuangan. Langkah ini dipakai sebagai landasan teoritis serta pedoman dalam menganalisa masalah.
2. Studi Lapangan (*FieldStudy*). Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari obyek yang akan diteliti guna memperoleh data-data yang dibutuhkan dan gambaran permasalahan

yang sesungguhnya terjadi di dalam perusahaan. Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Observasi

Sugiyono (2021) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Penelitian ini melakukan observasi di Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Jombang.

b) Wawancara

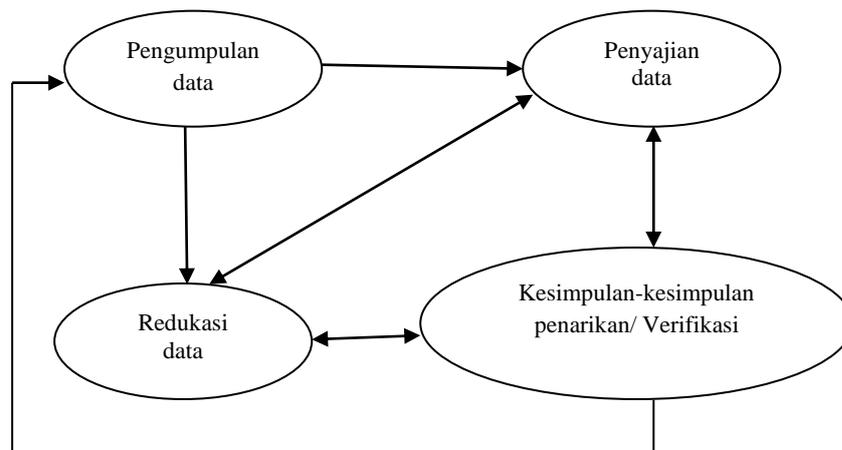
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan informan.

### **3.6. Analisis Data**

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik simpulan penelitian Sugiyono (2021). Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan

masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk membuat simpulan dan saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2021) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Teknik Analisis data Kualitatif

a. Pengumpulan Data

Yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh penulis berupa laporan keuangan dan dokumen lain yang mendukung penelitian. Pengumpulan data didapatkan dari proses wawancara dan observasi di ibjek penelitian.

b. Redukasi data

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang

pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti. Dalam penelitian ini hasil dari pengumpulan data kemudian direduksi untuk mempermudah penelitian.

c. Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis (yaitu matriks, grafik dan bagan), yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sama dan mudah diraih sehingga dengan demikian peneliti akan dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang berguna. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan jelas.

d. Menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kemudian menarik kesimpulan.